BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Seni beladiri merupakan satu kesenian yang timbul sebagai satu cara seseorang untuk mempertahankan / membela diri dari serangan musuh. Seni beladiri telah lama ada dan berkembang dari masa ke masa. karena pada dasarnya, manusia mempunyai insting untuk selalu melindungi diri dan hidupnya. Seni beladiri bermula sejak jaman dahulu kala tepatnya sebelum adanya persenjataan mutakhir, dimana manusia tidak memikirkan cara lain untuk mempertahankan dirinya selain dengan tangan kosong. Pada saat itu, kemampuan bertarung dengan tangan kosong dikembangkan sebagai cara untuk menyerang dan bertahan, kemudian digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik / badan seseorang.

Taekwondo adalah salah satu beladiri dan cabang olahraga yang populer di Indonesia maupun mancanegara. Dengan teknik bertarungnya yang terbilang unik dengan gerakan bertarung yang hampir semuanya adalah ragam variasi dari tendangan-tendangan, membuatnya beda dengan beladiri lain. Serta beladiri ini yang cenderung sangat mengandalkan kecepatan membuat atlit taekwondo menjadi pribadi yang gesit dalam kehidupan sehari-harinya. Beladiri ini berasal dari negara Korea yang kini tengah terkenal akan budaya musik K-Pop-nya. Hal ini membuat Taekwondo juga semakin populer karena beberapa dari personel *Boyband* dan *Girlband* tersebut selain terkenal akan kemampuan bernyanyi juga pandai mempraktikan seni beladiri Taekwondo.

Setiap ilmu seni beladiri didalamnya terdapat unsur filosofi mengenai arti dari seni beladiri tersebut yang membahas makna yang lebih dalam lagi dari sekedar bertarung untuk membela diri. Filosofi ini dapat ditemukan dalam setiap aspek dari beladiri tersebut. baik dari pakaian, tingkatan warna sabuk yang memiliki arti tertentu. Logo hingga gerakan bertarung, semuanya memiliki arti yang mengukuhkan fondasi dari seni beladiri itu sendiri. Dengan memahami filosofi

yang ada dibalik sebuah seni beladiri maka pemahaman akan seni bertarung pun semakin besar.

Kegiatan latihan Taekwondo di lakukan pada perguruan tertentu di tiap daerah atau sering disebut dengan kata Unit. Pyeong Taekwondo merupakan Unit Taekwondo terbesar di Purwakarta. Latihan bersama antar Unit di Purwakarta pun kerap sering dilakukan di Unit ini dimana dapat ditemukan berbagai macam Taekwondoin dengan berbagai sabuk dan umur. Berdasarkan riset yang dilakukan di Unit Pyeong Taekwondo Purwakarta, saat ini ditemukan pelajar Taekwondo yang mempelajari Taekwondo hanya melihat dari segi bertarungnya saja, tanpa memperdulikan arti dari beladiri tersebut khususnya pada atlit muda. Banyak dari atlit tersebut ingin belajar ilmu seni beladiri karena melihat dari teknik bertarungnya saja. Seringkali pada praktik pelatihan Taekwondo yang sering difokuskan kepada pelatihan teknik bertarung sehingga pembahasan akan filosofi Taekwondo menjadi berkurang. Mengakibatkan tidak seimbangnya pengajaran antara teknik bertarung dan pemahaman moril didalam Taekwondo. Serta ditemukan juga beberapa media yang memuat informasi mengenai seni beladiri Taekwondo hanya membahas segi teknik bertarung nya saja. padahal jika kita mendalami filosofi dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, seni beladiri tidak hanya sekedar bertarung belaka.

Seharusnya setiap Taekwondoin mampu untuk memahami apa saja yang terkait dengan Taekwondo termasuk filosofi - filosofi dasar seputar beladiri tersebut dan mampu untuk memahami serta mengamalkannya. Karena praktik latihan fisik dan latihan mental harus seimbang sebagaimana yang diajarkan dalam ilmu seni beladiri khususnya Taekwondo. Dengan hal-hal diatas merupakan sesuatu yang penting untuk membahas dan menjabarkan nilai-nilai didalam taekwondo tersebut.

I.2 Identifikasi masalah

Mengenai masalah seputar Seni beladiri Taekwondo dari latar belakang masalah yang sudah dibahas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni :

- Ada ditemukan pelajar Taekwondo mempelajari seni beladiri melihat dari teknik bertarungnya saja.
- Seringkali pada praktik pelatihan Taekwondo yang sering difokuskan kepada pelatihan teknik bertarung saja.
- Tidak seimbangnya pengajaran antara teknik bertarung dan pemahaman moril didalam Taekwondo.
- Kebanyakan media informasi yang membahas Taekwondo hanya membahasa segi teknik bertarungnya saja.

I.3 Rumusan Masalah

Ada taekwondoin mendalami Taekwondo karena melihat segi bertarungnya saja tanpa memahami lebih lanjut mengenai filosofi yang terkandung didalam ilmu beladiri tersebut. Ketika seseorang memutuskan untuk belajar seni beladiri maka sekiranya juga dapat untuk memahami nilai-nilai yang terkandung pada seni beladiri tersebut.

“Bagaimana merancang suatu media yang dapat mengenalkan nilai-nilai seni beladiri Taekwondo khususnya pada Taekwondoin?” Sehingga antara praktik pengajaran antara nilai moral dan teknik bertarung menjadi seimbang. Dan diharapkan menjadi menjadi pengetahuan kepada para atlit mengenai keadaan ideal akan Taekwondo serta menjadi pengingat nantinya jika akan melakukan suatu tindakan terkait beladiri.

I.4 Batasan Masalah

Perancangan media informasi Taekwondo dan filosofinya dibatasi pada pemberitahuan nilai-nilai filosofi dalam taekwondo dari atribut -atribut yang ada pada seni beladiri tersebut dan diperuntukkan bagi taekwondoin khususnya atlit

muda dengan studi kasus di Unit Pyeong Taekwondo Purwakarta, yang bersifat umum bagi pelajar Taekwondo.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan media ini adalah :

- Untuk menginformasikan bahwa yang diajarkan dalam Taekwondo bukan hanya sekedar teknik berkelahi.
- Memberikan informasi mengenai seni beladiri Taekwondo yang lebih lengkap dengan informasi lainnya selain teknik bertarungnya.
- Menyeimbangkan pengetahuan akan teknik bertarung dan nilai-nilai yang ada didalam Taekwondo.